

***Naïve Bayes Classifier dan Lexicon sentiment untuk Deteksi Makna
Mengenai Kebijakan Tunjangan DPR RI***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom.)
Pada Program Studi Sistem Informasi



OLEH :

Eka Fauziah

NPM: 2213030030

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2026

Skripsi oleh :

Eka Fauziah

NPM : 2213030030

Judul

***Naïve Bayes dan Lexicon Sentiment* untuk Deteksi Makna
Mengenai Kebijakan Tunjangan DPR RI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Sistem Informasi
FTIK UN PGRI Kediri

Tanggal: 10 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Erna Daniati, M.Kom

NIDN. 0723058501

Pembimbing II



Dwi Harini, M.M

NIDN. 0701037003

Skripsi oleh :

Eka Fauziah

NPM : 2213030030

Judul

***Naïve Bayes dan Lexicon sentiment untuk Deteksi Makna
Mengenai Kebijakan Tunjangan DPR RI***

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Sistem Informasi FTIK UN PGRI Kediri

Tanggal: 29 Juni 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Erna Daniati, M.Kom
2. Penguji 1 : RINA FIRLIANA, M Kom
3. Penguji 2 : Dwi Harini, M.M



Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Dr. Sulistiono, M.Si

NIDN. 0007076801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Eka Fauziah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/ 17 Mei 2003
NPM : 2213030030
Fak/Prodi. : FTIK/ S1-Sistem Informasi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juni 2026

Yang Menyatakan



Eka Fauziah

NPM: 2213030030

MOTTO

“Go Big or Go Home”

-Enhypen-

“When life give you tangerines make mojitos”

-Giselle Aespa-

*“This time you can face the rain, next time you can beat the pain, No. more tears will
come again, smiling laughing till the end?”*

-NCT-

ABSTRAK

Eka Fauziah: *Naïve Bayes Classifier* dan *Lexicon sentiment* untuk Deteksi Makna Mengenai Kebijakan Tunjangan DPR RI, Skripsi, Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: Naive bayes, leksikon, DPR, tunjangan, sentimen.

Pertumbuhan media sosial telah menciptakan banyaknya opini publik yang bisa dimanfaatkan untuk mengkaji reaksi masyarakat terhadap kebijakan pemerintah. Salah satu topik yang populer di kalangan masyarakat adalah kebijakan tunjangan untuk DPR RI yang memicu berbagai reaksi positif, negatif, dan netral di media sosial X (*Twitter*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen publik terkait kebijakan tunjangan DPR RI dengan metode *Naïve Bayes Classifier* dan *Lexicon sentiment*, serta menggabungkan kedua metode ini untuk mendapatkan analisis yang lebih menyeluruh.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah CRISP-DM (*Cross Industry Standard Process for Data Mining*), yang meliputi langkah-langkah pemahaman bisnis, pemahaman data, persiapan data, pemodelan, evaluasi, dan implementasi. Data penelitian diambil melalui proses penggalian informasi dari platform X (*Twitter*) berdasarkan kata kunci yang relevan dengan kebijakan tunjangan DPR RI. Tahap persiapan data dilakukan dengan melakukan pembersihan, pengubahan huruf, pemecahan kalimat, penghapusan kata umum, dan pengerdilan. Selanjutnya, data diubah menjadi format numerik dengan menggunakan bobot TF-IDF sebelum klasifikasi dilakukan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode *Naïve Bayes Classifier* mencapai tingkat akurasi 0,74 dengan *weighted average f1-score* sebesar 0,67. Di sisi lain, metode *Lexicon sentiment* berhasil memberikan distribusi sentimen yang lebih seimbang dan membantu dalam memahami nuansa emosional dalam teks. Hasil penggabungan kedua metode menunjukkan bahwa pendekatan kombinasi dapat menghasilkan analisis sentimen yang lebih akurat dibandingkan jika hanya menggunakan salah satu metode. Selain itu, analisis emosi menunjukkan bahwa perasaan publik didominasi oleh emosi netral dan marah terkait kebijakan tunjangan DPR RI.

Berdasarkan temuan penelitian, kombinasi metode *Naïve Bayes Classifier* dan *Lexicon sentiment* terbukti efektif untuk menganalisis opini publik di media sosial karena dapat memadukan pendekatan statistik dengan pemahaman emosional dalam teks berbahasa Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Naïve Bayes Clasifier* dan *Lexicon sentiment* untuk Deteksi Makna Mengenai Kebijakan Tunjangan DPR RI” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penyusunan proposal ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer.
3. Prof. Dr. Sucipto, M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi.
4. Dr. Erna Daniati, M.Kom, dan Dwi Harini, M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, dan bimbingan selama proses penyusunan proposal ini.
5. Kedua orang tua dan adik-adik saya yang telah mendukung dalam do’a, dana dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman yang selalu membantu memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra yang luas.

Kediri, 10 Juni 2026


Eka Fauziah

DAFTAR PUSTAKA

Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan :	iv
Halaman PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR PUSTAKA	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Analisis <i>Sentiment</i>	7
2. Media Sosial dan Opini Publik	8
3. Metode <i>Naïve Bayes Clasifier</i>	10
4. Metode <i>Lexicon sentiment</i>	13
5. Integrasi <i>Naïve Bayes Clasifier</i> dan <i>Lexicon sentiment</i>	14
6. <i>Evaluation Matrix</i>	16
7. CRISP-DM	19
F. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	20

G. Kerangka Berpikir	25
BAB III	27
A. <i>Business Understanding</i> (Pemahaman Bisnis).....	27
A. <i>Data Understanding</i> (Pemahaman Data)	27
B. <i>Data Preparation</i> (Persiapan Data)	28
C. <i>Modeling</i>	28
D. <i>Evaluation</i> (Evaluasi).....	29
E. <i>Deployment</i> (Penerapan)	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Data Hasil Penelitian	32
1. <i>Preprocessing</i> dan Transformasi Data	32
2. Hasil Klasifikasi Sentimen	34
3. Visualisasi <i>Wordcloud</i> Seluruh Data	35
4. Visualisasi <i>wordcloud</i> setiap sentimen	37
a. <i>Wordcloud</i> sentimen positif.....	37
b. <i>Wordcloud</i> Sentimen Negatif	38
c. <i>Wordcloud</i> Sentimen Netral	40
5. Hasil Naïve Bayes	41
6. Hasil <i>Lexicon sentiment</i>	44
7. Hasil <i>Integrasi</i> kedua Metode	45
8. Perbandingan Metode	46
9. Analisis Makna Emosional	48
10. Visualisasi Confusion Matrix	49
B. Pembahasan	52
1. Model Paling Optimal.....	52
2. Evaluasi terhadap Tujuan Penelitian.....	52
3. Kesesuaian dengan <i>Business Understanding</i>	53
4. Validitas dan Generalisasi	54
5. Rekomendasi.....	54
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56

B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 4. 1 Data Preprocessing.....	32
Gambar 4. 2 Distribusi Sentimen.....	33
Gambar 4. 3 Wordcloud Seluruh Data.....	34
Gambar 4. 4 Wordcloud Sentimen Positif.....	36
Gambar 4. 5 Wordcloud Sentimen Negatif.....	37
Gambar 4. 6 Wordcloud Sentimen Netral.....	38
Gambar 4. 7 Hasil Integrasi.....	42
Gambar 4. 8 Perbandingan Metode.....	43
Gambar 4. 9 Distribusi Emosi.....	45
Gambar 4. 10 Confusion Matrix.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Terdahulu.....	20
Tabel 4. 1 Hasil Naive Bayes	41
Tabel 4. 2 Hasil Lexicon	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	62
Lampiran 2 Surat Pernyataan Validasi	63
Lampiran 3 Surat Pernyataan Hasil Validasi	64
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi	65
Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Similarity	66
Lampiran 6 Bukti Halaman Awal Cek Similarity	67
Lampiran 7 Bukti Submit Artikel	68
Lampiran 8 Lembar Berita Acara	69
Lampiran 9 Lembar Revisi	70

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang penelitian mengenai analisis sentimen opini publik terhadap kebijakan tunjangan DPR RI pada media sosial X (*Twitter*). Selain itu, bab ini juga memuat batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian sebagai dasar dan arah pelaksanaan penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah mengalami perubahan signifikan dalam cara masyarakat berkomunikasi, menyampaikan pendapat, serta berinteraksi di ruang publik. Media sosial seperti *Twitter*, *Facebook*, *Instagram*, dan berbagai platform daring lainnya kini menjadi sarana utama bagi masyarakat Indonesia untuk mengekspresikan pandangan terhadap isu-isu sosial, ekonomi, dan politik. Aktivitas komunikasi digital ini menghasilkan volume data opini publik yang besar dan terbuka, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi untuk memahami respons masyarakat terhadap kebijakan pemerintah. Hal ini didukung oleh yang menyatakan bahwa data dari media sosial dapat dimanfaatkan untuk memodelkan opini publik melalui analisis sentimen dan *Lexicon* emosi sehingga mampu menggambarkan respons masyarakat secara lebih mendalam.

Salah satu kebijakan publik yang banyak menarik perhatian masyarakat adalah kebijakan pemberian tunjangan bagi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI). Kebijakan tersebut memunculkan berbagai respons dari masyarakat, termasuk dukungan yang didasarkan pada harapan peningkatan kinerja legislatif serta kritik yang berkaitan dengan kesenjangan kesejahteraan antara pejabat publik dan masyarakat umum. Respons ini banyak disampaikan melalui media sosial dalam bentuk komentar, unggahan, dan diskusi daring yang mencerminkan kondisi emosional serta sikap publik terhadap kebijakan tersebut. Fenomena ini sejalan dengan penelitian (Wijaya Tamora Nonia et al., 2021) yang menunjukkan bahwa media sosial, khususnya *Twitter*, menjadi sumber utama dalam mengamati opini publik terhadap kebijakan pemerintah melalui analisis sentimen.

Opini publik yang muncul di media sosial tidak hanya mencerminkan sikap setuju atau tidak setuju terhadap suatu kebijakan, tetapi juga memuat dimensi emosional yang beragam, seperti kemarahan, kekecewaan, sindiran, dan dukungan normatif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan analisis yang sistematis dan berbasis data untuk memahami opini publik secara objektif dan komprehensif. Analisis sentimen menjadi salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk mengeksplorasi kecenderungan sikap masyarakat melalui teks yang dihasilkan di media sosial. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Asri et al., 2022) yang menunjukkan bahwa kombinasi metode leksikon dan klasifikasi mampu mengidentifikasi sentimen sekaligus membantu memahami distribusi opini publik secara lebih terstruktur, serta oleh (Putri et al., 2022) yang membuktikan bahwa metode klasifikasi seperti *Naïve Bayes* memiliki tingkat akurasi yang tinggi dalam mengolah data untuk pengambilan keputusan berbasis analisis.

Analisis sentimen merupakan bagian dari pengolahan bahasa alami *Natural language Processing* (NLP) yang bertujuan untuk mengenali dan mengelompokkan pendapat atau perasaan dalam teks ke dalam kategori seperti positif, negatif, atau netral. Pendekatan ini membantu peneliti memahami secara umum bagaimana pendapat umum terhadap suatu topik. Menurut (Saron Tandiapa & Caren Rorimpandey, 2024), perkembangan media daring memberikan kesempatan besar dalam penelitian analisis sentimen karena pendapat publik dapat diamati secara langsung melalui platform digital seperti *Threads* dan media sosial lainnya.

Dalam penelitian analisis sentimen, metode *Naïve Bayes Classifier* sering digunakan karena memiliki kecepatan komputasi yang tinggi dan kemampuan yang baik dalam mengklasifikasikan teks dalam jumlah besar. (Dimas Sanjaya et al., 2022) menjelaskan bahwa *Naïve Bayes Classifier* merupakan metode berbasis probabilitas yang efektif untuk memproses teks dengan asumsi bahwa setiap fitur dalam teks saling bebas. Metode ini telah banyak diterapkan dalam berbagai penelitian sentimen, termasuk dalam konteks topik sosial dan politik, dengan hasil akurasi yang cukup stabil.

Selain metode berbasis *machine learning*, metode berbasis kamus atau *Lexicon-Based* juga sering digunakan dalam analisis sentimen. Metode ini bekerja

dengan menggunakan daftar kata yang telah diberi nilai polaritas sentimen untuk menentukan perasaan dalam teks. (Saron Tandiapa & Caren Rorimpandey, 2024) menunjukkan bahwa dalam konteks analisis opini di media sosial, metode *Lexicon-Based* memiliki kemampuan yang baik dalam mengenali makna emosional dalam teks, bahkan pada beberapa penelitian menunjukkan tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan metode *Naïve Bayes*.

Penggunaan satu metode saja dalam analisis sentimen sering kali belum mampu menangkap kompleksitas makna dalam teks secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dengan menggabungkan metode berbasis pembelajaran mesin dan berbasis kamus untuk meningkatkan kualitas analisis, khususnya dalam memahami dimensi emosional yang terkandung dalam opini publik.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kombinasi pendekatan berbasis kamus dengan metode pembelajaran mesin dapat meningkatkan akurasi deteksi emosi dan opini publik. (Amrullah & Solichin, 2024) dalam penelitiannya terhadap komentar publik pada program Mata Najwa menunjukkan bahwa model *Multinomial Naïve Bayes* mampu mencapai tingkat akurasi sebesar 90,67% dalam klasifikasi sentimen.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Fitriyono et al., 2025) pada penilaian produk digital juga menunjukkan bahwa kombinasi pendekatan berbasis kamus dan algoritma pembelajaran mesin mampu menghasilkan tingkat akurasi hingga 96,49%. Selain itu, (Fitriyono et al., 2025) juga menjelaskan bahwa dalam konteks bahasa Indonesia, penggunaan bahasa tidak baku, campuran dialek, serta adanya sarkasme dan gaya bahasa informal di media sosial menjadi tantangan dalam proses klasifikasi sentimen secara otomatis.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa meskipun analisis sentimen telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada klasifikasi polaritas sentimen (positif, negatif, dan netral). Sementara itu, kajian yang mengintegrasikan analisis sentimen dengan pemahaman makna emosional dan konteks sosial dalam opini publik, khususnya pada isu kebijakan politik, masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya *research gap* yang perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis sentimen terhadap opini publik, khususnya terkait kebijakan tunjangan DPR RI, memerlukan pendekatan yang tidak hanya mampu mengklasifikasikan sentimen, tetapi juga memahami makna emosional yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan yang menggabungkan metode *Naïve Bayes Classifier* dan *Lexicon sentiment* untuk menghasilkan analisis yang lebih komprehensif.

Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih mendalam dalam memahami persepsi masyarakat, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian analisis sentimen berbasis bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai dinamika opini publik terhadap kebijakan pemerintah di era digital saat ini.

B. Batasan Masalah

Untuk memastikan penelitian ini tetap terarah dan fokus, batasan-batasan berikut diterapkan:

1. Data yang digunakan hanya berasal dari media sosial X (*Twitter*) , yang berisi pendapat dan respons masyarakat mengenai kebijakan tunjangan DPR RI. Analisis *sentiment* dibatasi pada tiga kategori utama, yaitu positif, negatif, dan netral.
2. Analisis sentimen dibatasi dalam tiga kategori utama, yaitu positif, negatif, dan netral.
3. Metode yang digunakan mencakup algoritma *Naïve Bayes Classifier* dengan pendekatan berbasis kamus (*Lexicon-Based*).
4. Bahasa yang dianalisis hanya berupa bahasa Indonesia.
5. Penilaian kinerja model dilakukan dengan menggunakan beberapa metrik, yaitu akurasi, presisi, *recall*, dan *F1-score*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang , rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa efektif metode *Naïve Bayes Classifier* dan *Lexicon sentiment* dalam mengklasifikasikan *sentiment* serta mengidentifikasi makna emosional pada opini publik terhadap kebijakan tunjangan DPR RI berdasarkan data opini di platform X (*Twitter*)?
2. Seberapa efektifkah *integrasi* antara metode *Naïve Bayes Classifier* dan *Lexicon sentiment* dalam meningkatkan akurasi klasifikasi *sentiment* dibandingkan penggunaan masing-masing metode secara terpisah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menerapkan metode *Naïve Bayes Clasifier* dan *Lexicon sentiment* untuk mengklasifikasikan *sentiment* opini publik terkait kebijakan tunjangan DPR RI menjadi kategori positif, negatif, dan netral.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan kedua metode tersebut dalam pengolahan data opini publik dari media sosial.
3. Menyajikan hasil analisis *sentiment* berupa pola dan tren persepsi publik terhadap kebijakan tunjangan DPR RI yang diperoleh dari media sosial.
4. Memberikan rekomendasi teknis dan metodologis untuk perkembangan penelitian selanjutnya

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah ditentukan, penelitian ini diharapkan bisa memberikan beberapa manfaat seperti berikut:

1. Penelitian ini membantu memperkaya pemahaman tentang analisis sentimen dalam bahasa Indonesia dengan menerapkan metode *Naïve Bayes Clasifier* dan kamus sentimen dalam konteks sosial-politik, terutama dalam memahami opini masyarakat terhadap kebijakan tunjangan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi para akademisi untuk memahami cara kerja pendekatan berbasis pembelajaran mesin dan pendekatan berbasis kamus dalam mengenali sikap dan perasaan dari teks media sosial.

3. Hasil penelitian memberikan gambaran bagaimana analisis sentimen bisa efektif digunakan pada data bahasa Indonesia yang memiliki struktur bahasa yang tidak sederhana, seperti penggunaan bahasa santai, singkatan, campuran kata, serta ekspresi emosional yang tidak standar, seperti yang dikemukakan dalam penelitian
4. Penelitian ini juga memberikan dasar konsep dan metode untuk pengembangan penelitian selanjutnya, termasuk pengembangan model hibrida atau pendekatan lanjutan seperti *aspect-based sentiment analysis (ABSA)*, agar lebih memahami makna dan dimensi dari opini publik terhadap kebijakan pemerintah secara mendalam.
5. Secara nyata, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memahami persepsi publik terhadap kebijakan tunjangan DPR RI secara objektif dan berdasarkan data, serta mendorong peningkatan transparansi dan kualitas komunikasi publik, sesuai dengan temuan
6. Penelitian ini juga berkontribusi untuk pengembangan sistem analisis teks dan media sosial dalam bidang teknologi informasi, khususnya sebagai dasar dalam pembuatan aplikasi analisis opini publik otomatis yang relevan dengan isu-isu sosial-politik.
7. Dari sudut pandang sosial dan akademis, penelitian ini membantu menunjukkan bahwa opini publik di media sosial dapat dianalisis secara ilmiah dan terukur, sehingga mendorong diskusi publik yang lebih rasional, transparan, dan berbasis data terhadap kebijakan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. R., & Hasan, F. N. (2023). Analisis Sentimen Terhadap Kandidat Calon Presiden Berdasarkan Tweets Di Sosial Media Menggunakan *Naïve Bayes Classifier* Classifier. *SMATIKA JURNAL*, 13(01), 117–130. <https://doi.org/10.32664/smatika.v13i01.750>
- Adisti, T. C., Daniati, E., & Ristiyawan, A. (2025). ANALISIS SENTIMEN UJARAN KEBENCIAN PADA TWEET DI TWITTER. In *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika* (Vol. 9, Number 2).
- Al Khadafi, M., Paranita Kartika, K., & Febrinita, F. (2022). PENERAPAN METODE *NAÏVE BAYES CLASSIFIER* DAN *LEXICON BASED* UNTUK ANALISIS SENTIMEN CYBERBULLYING PADA BPJS. In *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika* (Vol. 6, Number 2).
- Alviyanti, S. H., Purwandira, A., Febiyanti, I., Daniati, E., & Ristiyawan, A. (2024). Klasifikasi Sentimen Pengguna Aplikasi Livin By Mandiri Pada Playstore Menggunakan Algoritma Naive Bayes. In *Agustus* (Vol. 8). Online.
- Amrullah, F., & Solichin, A. (2024). Analisis Emosi Pada Live Chat Youtube “Mata Najwa: 3 Bacapres Bicara Gagasan” Menggunakan Pendekatan *Lexicon* dan Algoritma Naive Bayes. *Jurnal TICOM: Technology of Information and Communication*, 12(3), 121–128. <https://saifmohammad.com/WebPages/NRC-Emotion->
- Asri, Y., Suliyanti, W. N., Kuswardani, D., & Fajri, M. (2022). Pelabelan Otomatis *Lexicon Vader* dan Klasifikasi *Naïve Bayes Classifier* dalam menganalisis sentimen data ulasan PLN Mobile. *PETIR*, 15(2), 264–275. <https://doi.org/10.33322/petir.v15i2.1733>
- Cinta Azzaria, Mieta Silvia Aviva, Ela Esti Susanti, Erna Daniati, & Aidina Ristiyawan. (2023). *Analisis Data Mining dengan Naive Bayes Classifier untuk Peningkatan Penjualan Produk*.
- Daniati, E., & Utama, H. (2023). ANALISIS SENTIMEN DENGAN PENDEKATAN ENSEMBLE LEARNING DAN WORD EMBEDDING PADA TWITTER. In *Journal of Information System Management* (Vol. 4, Number 2).
- Dimas Sanjaya, A., Hendro Pudjiantoro, T., Kania Ningsih, A., & Renaldi, F. (2022). *Sentiment Analysis Of E-Wallets on Twitter social media With Naïve Bayes and Lexicon-Based Methods*.
- Fachturroziq, A. B., Wicaksono, J. V., & Daniati, E. (2025). *Analisis Sentimen Ulasan Produk Amazon Menggunakan Algoritma Naive Bayes Untuk Prediksi Rating Produk*. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/inotek/>
- Fadli Muhammad, Sanjaya Ival, Surono Muhammad, & Suryono Ryan Randy. (2026). Analisis Sentimen Isu Redominasi Rupiah Menggunakan *Lexicon Based* dan *Naïve Bayes*. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*.

- Fahrudin, T. M., Ruhui, A., Sari, F., Shilfadianis Iffadah, A., Citra Windyadari, C., Khusnul, G., & Rifah, M. ' (2022). Pemodelan Teks Tweet pada Isu Pelecehan Seksual Berbasis Analisis Sentimen dan Leksikon Emosi. *Seminar Nasional Sains Data*, 2022.
- Faizal, A., Susilo, A., Irawan, Y., & Juardi, D. (2023). PERBANDINGAN *LEXICON BASED* DAN *NAÏVE BAYES CLASSIFIER* PADA ANALISIS SENTIMEN PENGGUNA *TWITTER* TERHADAP GEMPA TURKI COMPARISON OF *LEXICON-BASED* AND *NAÏVE BAYES CLASSIFIER* CLASSIFIER METHODS ON SENTIMENT ANALYSIS OF *TWITTER* USERS TO THE TURKEY EARTHQUAKE. *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, 6(2).
- Fernanda, M., & Fathoni, N. (2024). Perbandingan Performa Labeling *Lexicon* InSet dan *VADER* pada Analisa Sentimen Rohingya di Aplikasi X dengan SVM. *Jurnal Informatika Dan Sains Teknologi*, 1(3), 62–76. <https://doi.org/10.62951/modem.v1i3.112>
- Fitriono, D., Indriati, R., & Ristyawan, A. (2025). Analisis Sentimen Ulasan Aplikasi Chatgpt Menggunakan Algoritma Support Vector Machine dan *Lexicon Based*. *JSITIK: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Komputer*, 3(2), 101–111. <https://doi.org/10.53624/jsitik.v3i2.719>
- Harwenda, R. W., David Angelo, M., Budi, I., Santoso, A. B., & Putra, K. (2025). Sentiment Analysis on Government Public Policies: A Systematic Literature Review. *DIJEMSS*, 6(5). <https://doi.org/10.38035/dijemss.v6i5>
- Kurnia, O. D., Triammah, E., Fena, A. ', Yuliana, D., Ningrum, A., Daniati, E., & Ristyawan, A. (2024). Analisis Perbandingan Algoritma *Naïve Bayes Classifier* dengan K-Nearest Neighbor (KNN) Pada Dataset Mobile Price Classification. In *Agustus* (Vol. 8). Online.
- Kurniawan, D., & Yasir, D. M. (2022). OPTIMIZATION SENTIMENT ANALYSIS USING CRISP-DM AND *NAÏVE BAYES CLASSIFIER* METHODS IMPLEMENTED ON SOCIAL MEDIA. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*.
- Liza Wikarsa, Apriandy Angdresey, & Juan D. Kapantow. (2022). IMPLEMENTASI METODE *NAÏVE BAYES CLASSIFIER* DAN *LEXICON-BASED* APPROACH UNTUK MENGLASIFIKASI SENTIMEN NETIZEN PADA TWEET BERBAHASA INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Realtech*, 18.
- M. Alfianto Alamsyah, Indriati Rini, & Harini Dwi. (2025). Analisis Pengalaman Pengguna Terhadap Aplikasi Panjalu e-Library di Perpustakaan Mastrip Pare. *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)*.
- Massahiro Ander, Corderio Renato, & Goldman Alfredo. (2023). The Evolution of CRISP-DM for Data Science: Methods, Processes and Framework. *SBC Reviews on Computer Science*.
- Muhammad Faruqziddan, Erna Daniati, & Muhammad Najibulloh Muzaki. (2025). Pendekatan BERT Dalam Analisis Sentimen Terhadap Kominfo Di Media Sosial X. *IJCSR: The Indonesian Journal of Computer Science Research*, 4. <https://doi.org/10.37905>

- Nugroho, A., & Harini, D. (2024). Teknik Random Forest untuk Meningkatkan Akurasi Data Tidak Seimbang. *JSITIK*, 2(2). <https://doi.org/10.53624/jsitik.v2i2.XX>
- Perdana, A., Hermawan, A., & Avianto, D. (2022). Analisis Sentimen Terhadap Isu Penundaan Pemilu di *Twitter* Menggunakan *Naïve Bayes Classifier*. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 11(2), 195–200. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v11i2.1412>
- Putri, R. W., Ristyawan, A., & Muzaki, M. N. (2022). Comparison Performance of K-NN and NBC Algorithm for Classification of Heart Disease. *JTECS : Jurnal Sistem Telekomunikasi Elektronika Sistem Kontrol Power Sistem Dan Komputer*, 2(2), 143. <https://doi.org/10.32503/jtecs.v2i2.2708>
- Rakib, M., & Aris, V. (2024). *Sentiment Analysis Of Electric Vehicles On Twitter Using Machine learning*. <https://www.researchgate.net/publication/382918938>
- Saron Tandiapa, S., & Caren Rorimpandey, G. (2024). *ANALISIS SENTIMEN ULASAN PENGGUNA PADA APLIKASI THREADS DENGAN METODE LEXICON BASED DAN NAIVE BAYES CLASSIFIER*.
- Singgalen, Y. A. (2024). Sentiment Classification of The Capsule Hotel Guest Reviews using Cross-Industry Standard Process for Data Mining (CRISP-DM). *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 8(1), 632. <https://doi.org/10.30865/mib.v8i1.7329>
- Wijaya Tamora Nonia, Indriati Rini, & Muzaki Muhammad Najibulloh Muzaki. (2021). Analisis Sentimen Opini Publik Tentang Undang- Undang Cipta Kerja Pada *Twitter*. *JJEEE*. <https://t.co/TIk5mK5bwS>
- Yusnitasari, T., & Santoso, D. I. M. (2022). Sentiment Analysis of Comments on Instagram Gramedia Pustaka Accounts (GPU) Using *Lexicon Based* and *Naïve Bayes Classifier* Classifier Methods. *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*, 7(1), 38–43.